



## MEMBANGUN KEMAMPUAN LITERASI MELALUI POJOK BACA DI UPTD SD NEGERI 1 PAREPARE

**Nurul Alya\*<sup>1</sup>, Nurul Amatullah<sup>2</sup>, Nur Widya<sup>3</sup>, Rizka Aulia Ramadhan Mukhtar<sup>4</sup>, Nadia<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>3,4</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>5</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar

\*e-mail: [nurulalya2964@gmail.com](mailto:nurulalya2964@gmail.com)

### **Abstrak**

*Rendahnya kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan utama dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor penyebabnya adalah terbatasnya sarana baca yang mudah diakses serta kurangnya pembiasaan membaca di dalam kelas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui pengadaan dan pemanfaatan pojok baca di kelas. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan guru dan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pendampingan kegiatan literasi. Kegiatan dilaksanakan melalui penataan pojok baca, pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, dan evaluasi kemampuan literasi menggunakan asesmen awal dan akhir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi siswa, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata asesmen dari 60 menjadi 80. Selain itu, minat baca dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi juga meningkat secara signifikan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pojok baca merupakan strategi efektif dalam membangun budaya literasi dan mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di sekolah dasar.*

**Kata kunci:** Literasi, Baca, Pojok Baca

### **PENDAHULUAN**

Kemampuan literasi merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi pembelajar sepanjang hayat. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teks, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menginterpretasi, dan menggunakan informasi secara kritis dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang sekolah dasar, literasi membaca menjadi keterampilan dasar yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran lainnya.

Namun demikian, hasil observasi di UPTD SD Negeri 1 Parepare menunjukkan bahwa kemampuan dan minat baca siswa masih tergolong rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan sarana baca di dalam kelas serta belum optimalnya pembiasaan kegiatan literasi yang terstruktur dan menarik. Akibatnya, siswa kurang terbiasa berinteraksi dengan bahan bacaan, sehingga kemampuan memahami teks dan kosakata berkembang secara lambat [1].

Salah satu upaya strategis dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penguatan lingkungan literasi di sekolah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menekankan pentingnya penyediaan ruang dan fasilitas literasi yang mudah diakses oleh siswa, disertai dengan pembiasaan membaca secara rutin. Dalam konteks ini, pojok baca memiliki peran penting sebagai sarana literasi yang dekat dengan siswa karena ditempatkan langsung di dalam kelas. Keberadaan pojok baca memungkinkan siswa untuk membaca secara mandiri, spontan, dan berkelanjutan tanpa harus bergantung pada ruang perpustakaan sekolah.

Pojok baca tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas yang kaya literasi. Melalui pojok baca, siswa didorong untuk membangun kebiasaan membaca, meningkatkan pemahaman bacaan, serta mengembangkan sikap positif terhadap aktivitas literasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan pojok baca secara konsisten dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, memperluas kosa kata, serta menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar [2]; [3].

Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa keberadaan pojok baca atau *reading corner* di sekolah dasar tidak hanya sekedar memperluas akses terhadap bahan bacaan, tetapi juga berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa. Sebagai contoh, optimalisasi ruang pojok baca yang dilengkapi dengan kegiatan literasi menarik dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar melalui pendekatan komunitas sekolah dan aktivitas yang relevan dengan kebutuhan siswa [4].

Selain itu, implementasi kegiatan membaca di sudut baca seperti *reading aloud* terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembiasaan literasi sehingga menumbuhkan keterampilan membaca yang lebih baik di kalangan siswa kelas awal sekolah dasar [5].

Studi lain juga menyatakan bahwa program pojok baca dapat secara substansial meningkatkan minat membaca siswa melalui berbagai aktivitas yang dirancang untuk merangsang ketertarikan siswa terhadap buku dan bahan bacaan lain, menunjukkan bahwa peran pojok baca lebih luas daripada sekedar ruang fisik [6].

Selain peningkatan minat membaca, literatur terbaru juga mengindikasikan bahwa pemanfaatan pojok baca berkorelasi positif dengan peningkatan keterampilan literasi siswa secara signifikan, termasuk pemahaman teks, kemampuan berinteraksi dengan teks, sekaligus memberikan dasar bagi pembentukan budaya membaca di lingkungan sekolah [7].

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pembangunan dan pemanfaatan pojok baca di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sarana literasi yang menarik dan mudah diakses, meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, serta menumbuhkan budaya membaca sebagai bagian dari proses pembelajaran di sekolah dasar.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan guru dan siswa secara aktif. Tahapan kegiatan meliputi observasi awal kondisi literasi siswa dan fasilitas baca di kelas, perencanaan desain pojok baca, pelaksanaan penataan pojok baca, serta pendampingan kegiatan literasi rutin.

Kegiatan literasi dilakukan melalui pembiasaan membaca selama 10–15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan menggunakan asesmen literasi awal dan akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa. Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan peningkatan nilai asesmen literasi serta meningkatnya partisipasi siswa dalam memanfaatkan pojok baca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menghasilkan pojok baca yang representatif dan menarik di dalam kelas. Pojok baca dilengkapi dengan rak buku sederhana, dekorasi edukatif, serta koleksi buku bacaan anak yang sesuai dengan usia siswa. Keberadaan pojok baca memberikan ruang belajar alternatif yang mendorong siswa untuk membaca secara mandiri maupun berkelompok. Kondisi ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa penataan pojok baca yang nyaman dan mudah diakses dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca [4].

Pembiasaan membaca sebelum pembelajaran memberikan dampak positif terhadap keterampilan literasi siswa. Siswa menjadi lebih terbiasa membaca, mampu memahami isi bacaan, serta berani menceritakan kembali informasi yang diperoleh. Hasil ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan literasi berbasis pojok baca mampu meningkatkan kemampuan membaca sekaligus menumbuhkan karakter gemar membaca pada siswa sekolah dasar [8]. Selain itu menegaskan bahwa aktivitas membaca yang dilakukan secara rutin di pojok baca dapat memperkuat pemahaman bacaan dan keterampilan berpikir kritis siswa [9].

Hasil asesmen literasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dari nilai rata-rata 60 pada asesmen awal menjadi 80 pada asesmen akhir. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pojok baca tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung kegiatan literasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa program pojok baca berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman bacaan dan kebiasaan membaca siswa sekolah dasar [6].

Selain peningkatan nilai literasi, perubahan perilaku siswa juga terlihat dari meningkatnya antusiasme membaca, kepedulian terhadap buku, serta kedisiplinan dalam memanfaatkan pojok baca. Guru mulai mengintegrasikan koleksi pojok baca sebagai sumber belajar pendukung dalam pembelajaran tematik. Hal ini memperkuat pernyataan Sumarni et al. (2025) bahwa pemanfaatan pojok baca secara berkelanjutan dapat mendukung keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah melalui keterlibatan aktif guru dan siswa dalam kegiatan literasi.

Hasil asesmen literasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Asesmen Kemampuan Literasi Siswa

Aspek	Nilai Awal	Nilai Akhir	Peningkatan
Literasi Membaca	60	80	20

Selain peningkatan nilai literasi, perubahan perilaku siswa juga terlihat dari meningkatnya antusiasme membaca, kepedulian terhadap buku, serta kedisiplinan dalam menjaga pojok baca. Guru memanfaatkan koleksi pojok baca sebagai sumber belajar pendukung dalam pembelajaran tematik sehingga kegiatan literasi terintegrasi dengan proses pembelajaran.



Gambar 1. *Penataan pojok baca di dalam kelas*



Gambar 2. *Pemanfaatan Pojok Baca*

Gambar diatas menunjukkan aktivitas siswa yang memanfaatkan pojok baca melalui kegiatan membaca sebelum pembelajaran dimulai. Pada kegiatan ini, siswa membaca buku bacaan secara mandiri maupun berkelompok dengan suasana yang santai dan kondusif. Aktivitas tersebut mencerminkan penerapan pembiasaan literasi yang terintegrasi dalam kegiatan belajar sehari-hari. Melalui kegiatan membaca rutin ini, siswa menjadi lebih terbiasa berinteraksi dengan bahan bacaan, meningkatkan pemahaman isi bacaan, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap kegiatan literasi di kelas.

Hasil ini menunjukkan bahwa pojok baca tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan budaya literasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan pojok baca terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan minat baca siswa sekolah dasar. Pojok



baca mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pembiasaan membaca, serta menumbuhkan karakter positif siswa. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai praktik baik dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah dan direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan di kelas lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah dan seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Fitriani dan S. Rahmawati, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, vol. 7, no. 2, pp. 45–55, 2022.
- [2] M. Yusuf, "Pojoek Baca sebagai Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Literasi dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 23–33, 2023.
- [3] D. Kurniasih, "Peran Sudut Baca dalam Penguatan Literasi Dasar di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Literasi*, vol. 8, no. 1, pp. 12–20, 2024.
- [4] Nasarudin, A. A., Fatihah, A., Sherine, E. A., Novita Erviana, F., Soliha, M., & Kafabih, A. (2024). *Optimization of the Reading Corner Space as an Effort to Improve Primary School Students' Literacy Skills*. *Journal of Community Service and Rural Development*. <https://businessandfinanceanalyst.com/index.php/JCSR/article/view/165>
- [5] Syifa, C. A., Haryadi, H., & Santoso, B. W. J. (2025). *Implementasi Reading Aloud Melalui Pemanfaatan Pojoek Baca dalam Gerakan Literasi Sekolah Dasar: Studi Kualitatif*. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/35030>
- [6] Apriyani, R., & Elizar, E. (2025). *Fostering Reading Habits: The Impact of the Reading Corner Program in Elementary Schools*. *Journal for Lesson and Learning Studies*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/87996>
- [7] Sari, F. F. K. (2025). *Implementation of an Interactive Reading Corner to Enhance Elementary School Students' Reading Literacy*. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/7748>
- [8] Widyami, G. A. P. S., dkk. (2024) *Utilization of Reading Corners in Literacy Activities to Improve Likes-to-Read Character and Reading Ability of Elementary School Students*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/61427>
- [9] Anggraeni, T. D., dkk. (2025) *The Reflective Reading Corner: Enhancing Literacy and Critical Thinking in Elementary Schools*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/77025>
- [10] Sumarni, S., dkk. (2025) *Utilization of Classroom Reading Corners to Succeed the School Literacy Movement at Malang City, Indonesia*. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/4614>